

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Konseling Islam pada orang tua di Griya Al-Quran Banjarmasin terdapat berbagai macam permasalahan, bentuk pelaksanaan Konseling ke Islaman yaitu yang *pertama* adalah Konseling kelompok dan yang *kedua* Konseling individu dan ada beberapa kendala yang dihadapi Konselor atau Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin dalam menyelesaikan berbagai macam kasus siswa dan siswi baik itu masalah pembelajaran kelas tahsin, tartil dan tahfidz dan juga masalah pribadi dalam kehidupan siswa dan siswi Griya Al-Quran Banjarmasin. Dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Konseling Islam pada orang tua yang dilakukan Konselor kepada klien yaitu Konselor nya sendiri Ustadz dan Ustadzah yang merangkap dibidang Konseling Islam dan yang menjadi Klien nya adalah siswa dan siswa Griya Al-Quran itu sendiri yang ber umur 40 tahun ke atas atau disebut usia madya, pelaksanaan Konseling Islam Griya Al-Quran Banjarmasin yaitu dalam bentuk Konseling kelompok dan Konseling individu. Konseling kelompok dilakukan dalam kelas pembelajaran materi tahsin, tartil dan tahfidz kasus permasalahan nya tentang ruang lingkup pembelajaran Al-Quran dan menyangkut masalah kehidupan pribadi. Sedangkan Konseling individu yang dilakukan di Griya Al-Quran Banjarmasin kasus permasalahan nya lebih ke arah kehidupan pribadi dan keluarga dan konseling individu khusus memiliki kelas sendiri.
2. Kendala yang dihadapi oleh Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin dalam kelas Konseling kelompok adalah level yang berbeda antara teman satu kelas akibatnya

sangat memakan waktu dan fokus masalah menjadi tidak efektif karna dalam kelas tersebut terdapat beberapa level atau beberapa masalah yang di hadapi siswa atau siswi. Kemudian kendala untuk kelas konseling individu adalah kurang mahir nya Ustadz dan Ustadzah dalam menggunakan bahasa Indonesia secara sempurna, karna siswa atau siswi yang bukan orang banjar terkadang merasa tidak mengerti apa yang di jelaskan oleh Ustadz dan Ustadzah ketika terkadang memakai bahasa banjar, dan lebih berhati- hati menyampaikan atau nasihat dengan bahasa yang halus dan sopan karena siswa dan siswi Griya Al-Quran semua nya adalah orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin agar membagi kelas khusus untuk pembelajaran tahsin khusus tahsin saja, kelas tartil untuk kelas tartil saja dan khusus kelas tahfidz untuk kelas tahfidz saja agar ketika melaksanakan Konseling kelompok sesuai dengan wawasan siswa dan siswi kelompok itu.
2. Kepada Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin agar mendatangkan Guru konselor profesional yang dibidangnya untuk mentraining Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin agar wawasan dan ilmu tentang Konseling lebih luas.
3. Kepada Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin hendaknya mengadakan rajian rutin atau pengajian dengan teratur untuk menambah wawasan ke islaman dan bagaimana menjalani kehidupan di dunia agar hidup bahagia dunia dan di akhirat.

4. Kepada Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin agar lebih sabar dalam menyikapi siswa dan siswi yang memiliki kasus berbagai macam yang dimiliki mereka dan membantu sepenuh hati dalam penyelesaian kasus permasalahannya.